



um  
The Learning  
University



# 36 RIBU PENDAFTAR BEREBUT 5.000 KURSI JALUR MANDIRI

**MALANG-** Jalur terakhir masuk perguruan tinggi negeri (PTN) diminati 36 ribu pendaftar. Mereka harus bersaing untuk bisa mengisi sekitar 5.000 kursi jalur mandiri di UB dan UM.

Ketua Informasi dan Publikasi UM Dra Aminarti Sri Wahyuni mengatakan, peminat jalur Mandiri tahun ini meningkat, walaupun tidak terlalu tinggi. Tahun lalu, peminat jalur mandiri UM berjumlah 12.830 dan tahun ini 14.982. Untuk jalur seleksi Mandiri akan ada 2019 yang diterima, dan 12.863 harus rela tersisih.

Seleksi Mandiri UM dilaksanakan dengan tes berbasis komputer dilakukan sejak kemarin, hingga 14 Juli mendatang. Tes ini dilaksanakan sebanyak 3 sesi per harinya. Seleksi menggunakan 31 ruangan di 11 gedung yang ada di UM.

Sementara peminat seleksi Mandiri di UB tahun ini meningkat. Tahun lalu, dengan sistem tes, pendaftar jalur Mandiri berjumlah 14 ribu peserta. Tahun ini mencapai 21.530 peserta dan akan diterima 3000 saja. Akan ada 18.530 peserta yang tersingkir.

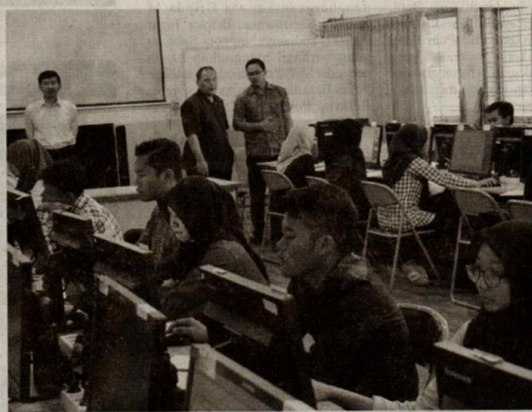
"Memang cukup drastis dibandingkan dengan tahun lalu. Apalagi jumlah kuota Mandiri semakin berkurang," ungkap Wakil Rektor 1 bidang akademik UB, Prof. Dr. Kusmartono.

Untuk menutup kuota nantinya, Kusmartono memaparkan, Rektor sudah memberi kebijakan menaikkan 10 persen kuota untuk masing-masing prodi.

"10 persen itu tidak ditambahkan melalui jalur namun melalui tiap fakultas masing-masing," bebarnya.

Seperti yang sudah diberitakan sebelumnya, seleksi jalur Mandiri UB tahun ini tidak menggunakan tes. Namun menggunakan hasil tes SBMPTN. Hasil berkas administrasi sudah dikirimkan ke panitia pusat SBMPTN untuk diseleksi.

"Saat ini sudah kami kirim ke web di bawah Panitia Pusat SBMPTN untuk me-



TINJAU: Rektor UM Prof Dr HA Rofi'uddin merinjau pelaksanaan tes jalur mandiri.

minta nilai SBMPTN pendaftar Mandiri. Nantinya secara keseluruhan akan diperingkatkan untuk seleksi kelulusan," terang Kusmartono.

Yang baru pada sistem tahun ini juga, Peserta jalur Mandiri juga bisa mengajukan berkas prestasi non akademik sebagai pelengkap. Ada beberapa yang juga sudah mengajukan berkas administrasi, dengan prestasi tingkat minimal provinsi.

"Berkas administrasi ini menjadi pertimbangan untuk para peserta yang secara akademik berada di urutan bawah, namun masih bisa dipertimbangkan. Tapi tetap nilai akademik yang dilihat lebih dulu," tuturnya. Ia menambahkan, dokumen

prestasi non akademik dan pemeringkatan nilai hasil SBMPTN akan diseleksi langsung oleh Rektor.

Ia membeberkan, pendaftar terbanyak di Pendidikan Dokter yaitu sejumlah 2.139. Disusul kemudian Ilmu Hukum 1.287. Teknik Sipil sebanyak 751 pendaftar.

Berbeda dengan UB dan UM, jalur Mandiri UIN Maulana Malik Ibrahim masih dalam proses pendaftaran hingga 14 Juli 2017.

"Tanggal 19 Juli 2017 baru akan diadakan tes baca tulis Alquran dan tes akademik," ujar Kepala Biro Administrasi, Akademik, dan Kemahasiswaan UIN Maliki, Drs H Achmad Heru AH., M.Si. (sin/oci)

